

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN GURU MENURUT PERSPEKTIF SISWA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PLOSO JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Dina Karulina Muhlas

NIM. 15110098



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN GURU MENURUT PERSPEKTIF SISWA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PLOSO JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Dina Karulina Muhlas

NIM. 15110098



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN GURU MENURUT PERSPEKTIF SISWA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PLOSO JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

DINA KARULINA MUHLAS

NIM. 15110098

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 197811192006041001

Tanggal, 13 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU MENURUT PERSPEKTIF SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PLOSO JOMBANG SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dina Karulina Muhlas (15110098)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Agustus 2019
dan dinyatakan

LULUS

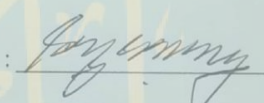
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

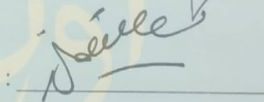
Ketua Sidang

Dr. H. Sugeng Listyo, P, M.Pd
NIP. 19690526 200003 1 003

: 

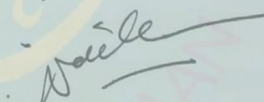
Sekretaris Sidang

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

: 

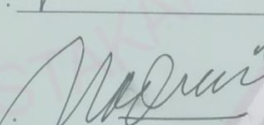
Pembimbing,

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

: 

Penguji Utama,

Dr. H. Muh. Padil, M.Pdi
NIP. 19651205 1994031 1 003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

19650817 199803 1 003

Nurul Yaqien, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dina Karulina Muhlas
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 13 Agustus 2019

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

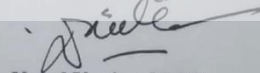
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dina Karulina Muhlas
NIM : 15110098
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Ploso Jombang

maka selaku Pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

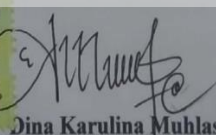
Nama : Dina Karulina Muhlas
 NIM : 15110098
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran
 Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat
 Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
 Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama
 Negeri (SMPN) 2 Ploso Jombang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Agustus 2019
 Hormat saya,


Dina Karulina Muhlas
 NIM. 15110098

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin

**Teriring rasa syukur kepada Allah SWT dan lantunan shalawat
kepada Nabi Agung Muhammad SAW.**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Agamaku, Agama Islam semoga senantiasa berada di lubuk hati di dunia
dan di akhirat, aamiin...

1. Kedua orang tua, Bapak Mukhlason dan Ibu Sri Lestari tercinta, yang senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, mengasuh, dan yang telah memberikan segala pengorbanan tanpa keluh kesah dengan penuh sabar, kasih sayang, penuh keikhlasan, dan selalu memberi semangat serta selalu menyempatkan untuk mendengar keluh kesah ku dalam perjalanan menuntut ilmu.
2. Kakakku Ella Yulistiananda Muhlas dan adikku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan penuh untuk studi ku.
3. Ustadz Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis, sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
4. Para guru dan dosen ku tercinta, semoga ilmu yang telah engkau berikan kepadaku menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat, aamiin...
5. Calon Imamku Yokky Agus Kriswantoro yang senantiasa memberi semangat, dukungan baik pikiran, tenaga, maupun materil.
6. Saudara-saudaraku Baitut Tahfidz Nurul Furqon dan sahabat-sahabatku Nia, Nila, Laili, Zuan, Fian, Naim, Linayang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.
7. Dan teruntuk keluarga besar SMPN 2 Ploso Jombang, Bu Suryani, Bu Amin Nur Hasanah, Pak Kholiq dan guru-guru yang lain. Serta siswa-siswi

SMPN 2 Ploso Jombang yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. semoga menjadi amal ibadah yang ternilai nantinya.

Ya Allah,

Terima kasih, engkau telah hadirkan orang-orang tersebut dalam kehidupanku. Semoga hidup dan mati ku hanya untuk-Mu.

Ya Rabb Sang Maha Kuasa,

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

Aamiin...



MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي

أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.

(An-Nisa' : 63)¹

¹Syamil *Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma, 2007).

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan dengan kerendahan hati, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Ploso Jombang”** ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengoreksi, dan memberi masukan-masukan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terkhusus angkatan 2015.
7. Keluarga besar SMPN 2 Ploso Jombang tempat melakukan penelitian.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Amin ya Robbal'alamiin...*

Wallahu A'lam...

Malang, 13 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMANNOTA DINAS	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8

D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	13
H. Definisi Operasional	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori	21
1. Kemampuan Berkomunikasi	21
a. Tinjauan Tentang Kemampuan Berkomunikasi	21
b. Unsur-Unsur Komunikasi	23
c. Bentuk Komunikasi	24
d. Proses Komunikasi	25
2. Pengertian dan Faktor Timbulnya Minat	26
a. Pengertian Minat	26
b. Faktor Timbulnya Minat.....	30
B. Kerangka Berfikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Pendakatan dan Jenis Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37

D. Populasi dan Sampel	37
E. Data dan Sumber Data	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
I. Analisis Data	48
J. Prosedur Penelitian	53
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Paparan Data	56
1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian	56
a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	56
b. Kepala Madrasah	57
c. Visi Misi Sekolah	57
d. Tujuan Sekolah	58
2. Data Guru	59
3. Keadaan Siswa	61
B. Hasil Penelitian	61
1. Wawancara	62
2. Analisis Deskriptif	63
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
a. Uji Validitas	66

b. Uji Reliabilitas	70
4. Uji Asumsi	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linearitas	73
5. Uji Hipotesis	75
BAB V : PEMBAHASAN	80
A. Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru di SMPN 2 Ploso	80
B. Minat Belajar PAI Siswa di SMPN 2 Ploso	81
C. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Minat Belajar ...	82
BAB VI : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

No	No. Tabel	Keterangan
1	1.1	Penjabaran Variabel ke Dalam Indikator Penelitian
2	1.2	Originalitas Penelitian
3	3.1	Kisi-kisi Angket Penelitian
4	4.1	Data Guru SMP Negeri 2 Ploso
5	4.2	Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Ploso
6	4.3	Penggolongan Analisis Berdasarkan Mean Teoritik
7	4.4	Distribusi Frekuensi X
8	4.5	Distribusi Frekuensi Y
9	4.6	Uji Validitas Variabel X
10	4.7	Uji Validitas Variabel Y
11	4.8	Uji Reliabilitas Variabel X
12	4.9	Uji Reliabilitas Variabel Y
13	4.10	Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov
14	4.11	Uji Linearitas ANOVA Table
15	4.12	Uji Regresi Sederhana Model Summary ^b
16	4.13	Uji Regresi Sederhana Model ANOVA ^a
17	4.14	Uji Regresi Sederhana Model Coefficient ^a

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Ujicoba Validitas Angket

Gambar 2 : Guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas VII-E

Gambar 3 : Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas VIII-C

Gambar 4 : Penyebaran Angket Penelitian

Gambar 5 : Siswa mengisi angket



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Tabulating Data
- Lampiran III : Surat Balasan Perizinan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran IV : Angket
- Lampiran V : Identitas Peneliti



ABSTRAK

Karulina Muhlas., Dina. 2019. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Ploso Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurul Yaqien, M.Pd.

Kata Kunci: Komunikasi Pembelajaran, Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Ploso Jombang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (kemampuan komunikasi guru) dan variabel Y (minat belajar siswa). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Ploso Jombang yang berjumlah 419 yang tersebar di 14 kelas sampel, Namun populasi dalam penelitian ini tidak akan dipakai semuanya mengingat minimnya waktu dan biaya peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa yang tersebar di kelas VII, VIII dan IX dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan komunikasi pembelajaran guru paidan minat belajar siswa penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Untuk menganalisanya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa 22 siswa dengan prosentase 48,9% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru berada pada kategori sedang. Walaupun kemampuan komunikasi pembelajaran guru di SMPN 2 Ploso Jombang berada pada kategori sedang namun tetap ada pengaruh yang signifikan atas kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Ploso Kabupaten Jombang. Hal ini diketahui dengan adanya pengaruh positif yang signifikan atas kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa, 49,2% dan selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

ABSTRACT

Karulina Muhlas., Dina. 2019. The Influence of Teacher Learning Communication Ability According to Students' Perspectives on Student Learning Interest in Islamic Religious Education Subjects in State Junior High School 02 Ploso Jombang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Nurul Yaqien, M.Pd.

Keywords: Learning Communication, Learning Interest

The purpose of the study was to determine whether there or not the influence of communication of teacher learning on student's learning interest in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 02 Ploso Jombang. In this study there are two variables, namely variable X (teacher communication skills) and Y variables (student interest in learning). The population of this study was all students of SMPN 2 Ploso Jombang who distributed 419 scattered in 14 sample classes. However, in this study they would not be used all in view of the minimum and researcher costs. The sample in this study were 45 students spread across classes VII, VIII and IX with a simple random sampling technique. To collect data about learning communication skills teachers and students' interest in learning using data collection techniques using questionnaires. After the data is collected then it is analyzed using quantitative through simple linear regression with the squared method is valued. To analyze the authors use the help of the SPSS program.

Based on research, it can be concluded that 22 students with a percentage of 48.9% increased teacher communication skills according to the medium category. While the communication skills of teaching and learning in SMPN 2 Ploso Jombang depend on the medium category, but there is still a significant influence on the communication skills of teachers to students' learning interest in PAI subjects at SMP Negeri 02 Ploso, Jombang Regency. This is understood by the significant positive significance of learning communication skills on student learning interest, 49.2% and the rest is determined by other variables.

المستخلص

كارولينا مخلص، دينا. ٢٠١٩. تأثير قدرة التواصل التعليمي من قبل المعلم نحو رغبة الطلاب التعليمية في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الثانية الحكومية بلوسو، جومبانج، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: نور اليقين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التواصل التعليمي، رغبة تعليمية

يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير القطعي من قدرة التواصل التعليمي من قبل المعلم نحو رغبة الطلاب التعليمية في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الثانية الحكومية بلوسو. يتخذ هذا البحث بمتغيري X(قدرة التواصل من قبل المعلم) و Y(رغبة الطلاب التعليمية). والمجتمع في هذا البحث هو جميع الطلاب بالمدرسة المتوسطة الثانية الحكومية بلوسو بعدد ٤١٩ نسمة تنتشر في ١٤ من فصل التحكم. ولكن هذا المجتمع لم يستخدم كلها بالنظر إلى قلة المواعيد والميزانية من قبل الباحثة. فعدد العينات في هذا البحث هو ٤٥ طالبا ينتشر في الفصل السابع، الثامن، والتاسع بطريقة المعاينات العشوائية المبسطة. وأما طريقة جمع البيانات هي الاستطلاع. فطريقة تحليل البيانات هي تحليل الانحدار المبسط بمنهجية التريعية الصغرى. ويتم تحليل هذا المنهج باستخدام برامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية.

فنتائج البيانات تدل على أن هنالك ٢٢ طالبا بنسبة ٤٨.٩% يعدون أن قدرة التواصل من قبل المعلم تكون في المستوى المتوسط. بالرغم على قدرة التواصل التعليمي من قبل المعلم بالمدرسة المتوسطة الثانية الحكومية بلوسو المتوسطة، ما زال هنالك التأثير القطعي بين تلك القدرة نحو رغبة الطلاب التعليمية في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الثانية الحكومية بلوسو، جومبانج. ودليل هذه النتيجة هو وجود التأثير الموجب القطعي من قدر التواصل التعليمي نحو رغبة الطلاب التعليمية بنسبة ٤٩.٢% وما عاد ذلك فيتعين بالمتغير الآخر.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam memajukan bangsa-bangsa. Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh guru terhadap para siswanya agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupannya di masyarakat.³ Seorang guru selalu berharap agar ilmu yang diberikan dapat diserap oleh peserta didik, artinya setiap guru ingin berhasil dalam mengajar dan mendidik setiap siswanya. Agar guru mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya, maka setiap guru harus memiliki kompetensi profesional, yaitu harus menguasai cara belajar yang efektif,

2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

3 Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 79.

harus mampu membuat rencana pembelajaran, mampu mengajar dikelas, mampu memahami kurikulum dengan baik dan lain-lain.

Sebagai tenaga pendidik profesional guru mempunyai tugas tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini ranah pendidikan formal, pendidikan dasar, juga pendidikan menengah. Maksudnya, seorang guru bukan hanya sebagai subjek *transfer of knowledge* saja, akan tetapi seorang guru juga harus sebagai sarana pembentuk kepribadian peserta didik sesuai budaya yang ada melalui berbagai kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan dalam hal komunikasi misalnya.

Komunikasi sendiri merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau antara guru dengan siswa. Dalam sebuah interaksi pembelajaran atau pengajaran hampir seluruhnya menggunakan media, baik itu media bahasa, lisan, tulis, gerak maupun isyarat. Dengan kata lain, tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan dari komunikasi.⁴ Komunikasi juga bisa dimaknai sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator (guru) terhadap komunikan (siswa). Hakikat dari komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia baik itu berupa pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya.⁵

4 Kati soeharto, *Komunikasi Pembelajaran*, (Surabaya: SIC, 1995), hlm. 22.

5 Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 28.

Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat muslim telah menyinggung tentang pentingnya komunikasi ini salah satunya terdapat dalam QS. Al-Maidah ayat 67, yaitu :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَ

اللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

“Hai Rosul sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu) berarti kamu tidak menyampaikan amanah-Nya. Allah memeliharamu dari gangguan manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir” (QS. Al-Maidah: 67)⁶

Menurut Harold D. Lasswell, 1960. Salah seorang ahli ilmu sosial Amerika sekaligus bapak komunikasi mengungkap teori yang paling terkenal dan paling awal dalam kajian ini, dalam sebuah teori klasik yang ditulisnya bahwasanya komunikasi merupakan *Who? says what? In which channel? To whom? With what effect?*. Dari teori yang dikemukakan laswell tersebut, secara eksplisit dan kronologis menjelaskan tentang lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu : siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber), mengatakan apa? (isi informasi yang disampaikan), kepada siapa? (pelaku komunikasi lain yang dijadikan sebagai sasaran informasi), dengan saluran apa? (saluran atau saluran penyampaian

⁶Syamil Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Sygma, 2007).

informasi), dengan akibat atau hasil apa? (akibat yang terjadi pada penerima pesan?).⁷

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam teorinya menjelaskan bahwasanya komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya.⁸ Berdasarkan teori yang dikemukakan olehnya Berelson dan Steiner ingin mengemukakan bahwa dalam komunikasi terdapat suatu proses memberikan informasi dan lain sebagainya dengan menggunakan kata-kata, angka, ataupun gambar sebagai media. Maksudnya, komunikasi bukan melulu tentang menyampaikan sesuatu melalui kata-kata yang disuarakan saja. Namun juga bisa menggunakan media lain.

Menurut teori Mc Quail dan Windahl yang dikutip oleh Ruslan dalam bukunya *Metode Research*, bahwasanya komunikasi berkaitan dengan unsur-unsur berikut :

“ Sender a channel, a message, a receiver, a relationship, between sender and receiver, an effect, a context in which communication occurs and a range of things to which message refer. Sometimes, communication can be any or all the following : action on another, an interaction with others and reaction to other. (Pengiriman media saluran, pesan,

7 Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 19.

8 Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 4.

penerima, dan terjadi hubungan antara pengirim dan penerima yang menimbulkan efek tertentu, atau kaitanya dengan kegiatan komunikasi dan suatu hal dalam rangkaian penyampaian pesan-pesan. Kadang-kadang komunikasi dapat terjadi pada seseorang atau semuanya, mulai dari yang melakukan aksi kepada lainnya atau terjadi interaksi dan reaksi dari satu pihak kepada pihak lainnya.”⁹

Dapat dilihat dari beberapa teori diatas, jelas bahwasnya komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Terdapat beberapa macam pandangan atau teori tentang banyaknya unsur atau elemen yang mendukung terjadinya proses komunikasi. Ada yang menilai bahwasnya komunikasi cukup didukung oleh tiga unsur, sementara ada juga yang menabhkan umpan balik dan lingkungan selain ketiga unsur yang disebutkan, dll. Namun, menurut Pada umumnya komunikasi pendidikan dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dengan mudah dipahami oleh kedua belah pihak. Jika tidak ada bahasa verbal yang mudah dipahami oleh keduanya, maka komunikasi bisa dilakukan dengan gerak-gerik badan atau nonverbal dalam menunjukkan sikap tertentu, seperti : tersenyum, menganggukkan kepala, mengangkat bahu, dll.

Kemampuan komunikasi seorang guru dapat kita lihat melalui interaksi yang ia lakukan selama proses pembelajaran, yaitu interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk merubah tingkah laku dan perbuatan

9 Ruslan, *Metode Research*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 90.

seseorang. Kemampuan guru berkomunikasi dalam kegiatan belajar mengajar bisa di artikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Menurut Hafied Changara keterampilan komunikasi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima pesan (siswa).¹¹ Selanjutnya menurut Anwar Arifin kemampuann komunikasi merupakan keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan.¹² Kemampuan komunikasi guru yang harus dimiliki seorang guru menurut Asrori (2003: 36) ialah kemampuan komunikasi secara verbal dan kemampuan komunikasi nonverbal. Kemampuan komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya kemampuan komunikasi yang baik oleh seorang guru maka pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung secara efektif, sehingga banyak siswa yang akan mengalami kebingungan dalam mencerna pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru. Padahal dengan adanya kemampuan komunikasi guru yang baik secara tidak langsung hal itu juga bisa menumbuhkan semangat atau minat belajar siswa dalam suatu mata pelajaran khususnya matapelajaran pendidikan agama Islam.

Minat merupakan sebuah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu, minat juga merupakan penentu dari

¹⁰Karti soeharto, *ibid.*, hlm. 22.

¹¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 85

¹²Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 58

tinggi rendahnya kualitas pencapaian hasil belajar.¹³ Menurut Tampubolon dalam teorinya mengatakan bahwasanya minat merupakan suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹⁴ Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto dalam teorinya bahwasanya minat merupakan suatu kecenderungan untuk untuk tetap memperhatikan beberapa kegiatan karena adanya rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁵

Indikator merupakan alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. kaitanya dengan minat belajar siswa ialah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat. Menurut Kompri dalam bukunya mengemukakan indikator minat belajar siswa yaitu : 1) Perasaan senang 2) pemusatan perhatian dalam belajar dan 3) kemauan untuk terlibat aktif.¹⁶ Minat bukanlah sesuatu yang sifatnya sistematis atau definitif, karena minat merupakan sesuatu yang dapat dipelajari. Maksudnya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu, wawasan baru dan

13 Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 151.

14 Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 41

15 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

16 Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2016), hlm. 270

pemikiran yang baru. Dengan adanya minat seseorang akan terdorong untuk melakukan sebuah pekerjaan guna mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan maupun manfaatnya. Untuk seorang siswa minat ini sangatlah penting karena dengan adanya minat dapat membantu perilaku siswa ke arah yang lebih positif sehingga mampu menghadapi suatu masalah.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti akan mengangkat masalah tersebut untuk menjadi bahan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Ploso Jombang”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tumpu pada latar belakang diatas, supaya permasalahan yang ada dapat dibahas secara runtun dan sesuai sasaran, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemampuan komunikasi pembelajaran guru PAI dan minat belajar siswa dalam dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang?

C. Tujuan

Tujuan Penelitian merupakan rumusan tentang sesuatu yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian.¹⁷ Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan komunikasi pembelajaran guru dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Ploso Jombang

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian adalah *follow up* penggunaan informasi yang tertera dalam kesimpulan.¹⁸ Dalam setiap penelitian yang dilakukan, didalamnya tentu terdapat manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwasanya kemampuan komunikasi pembelajaran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang efektif di dalam sebuah lembaga pendidikan.

¹⁷ Dhofir, *Pengantar Metodologi Riset dengan Spektrum Islami*, (Prenduan: Iman Bela, 2000), hlm. 21.

¹⁸Dhofir, *Ibid.*, hlm. 21

- b. Untuk menguatkan teori bahwasanya kemampuan komunikasi pembelajaran guru yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Segi Praktis

- a. Dengan adanya kemampuan komunikasi pembelajaran guru yang baik dapat mewujudkan lembaga pendidikan yang efektif, produktif, dan berprestasi, serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berprestasi khususnya siswa di SMP Negeri 2 Ploso Jombang.
- b. Dapat memberikan sumbangan positif, yakni pemikiran ilmiah untuk guru di SMP Negeri 2 Ploso Jombang.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk selalu meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajaran sebelum peneliti terjun ke lapangan nantinya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Kemampuan komunikasi guru merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII-E, VIII-C, IX-C SMP Negeri 2 Ploso Jombang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ha : Kemampuan komunikasi guru bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII-E, VIII-C, IX-C SMP

Negeri 2 Ploso Jombang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah hipotesis yang mengandung pernyataan hubungan yang positif, yakni kemampuan komunikasi guru mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh komunikasi guru terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ploso Jombang, maka sub bagian ruang lingkup penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu :

1. Satu variabel bebas : Kemampuan Komunikasi Guru
2. Satu variabel terikat : Minat Belajar

19 Sumardi Suryabarta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm.19.

Kedua variabel diatas kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Adapun penjabarannya ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Penelitian kedalam Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Komunikasi	1. Informasi/Pesanan	1. a. Verbal • Vocabulary (Perbendaharaan kata-kata) • Racing (Kecepatan) • Intonasi suara • Humor • Singkat dan jelas • Timing (waktu) b. Non verbal • Ekspresi Wajah • Kontak mata • Sentuhan • Postur tubuh dan gaya berjalan • Sound (suara) • Gerak Isyarat • Assertive non assertive aggressive
		2. Media	2. a Audio b. Visual c. Audio-visual

2	Minat	1. Perhatian	1. Pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
		2. Kesenangan	2. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
		3. Kemauan	3. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil yang terbaik

Selanjutnya indikator-indikator penelitian diatas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang kemudian diberikan kepada siswa/siswi kelas VIIA, VIIIE, dan IXA di SMP Negeri 2 Ploso Jombang selaku subjek penelitian.

G. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penelitian ini, maka sangat penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian sebelumnya dengan masalah yang sama atau yang variabelnya berdekatan dengan judul penelitian ini. Dalam hal ini, tidak ada satupun penelitian yang secara khusus meneliti tentang pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karenanya, dari pengamatan semua hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian yang paling mendekati serta mengarah dengan penelitian ini adalah :

Penelitian yang telah dilakukan oleh Lusi Asmarani (2011) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang”*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Serviana (2016) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi Kabupaten Boyolali 2015/2016”*

Penelitian Vianesa Sucia (2016) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”*.

Persamaan dalam penelitian ini, yakni terdapat pada jenis penelitiannya yang berbentuk kuantitatif dan hasil analisisnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan komunikasi guru dengan minat maupun motivasi belajar siswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada metode pengumpulan datanya dengan observasi dan pada variabel dependennya, yaitu motivasi belajar, kepuasan belajar bukan minat belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan ke dua penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Lusi Asmarani, <i>Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang.</i> Tahun 2011	1. Penelitian kuantitatif 2. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal guru agama Islam dan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	1. Pengumpulan datanya observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. 2. Subyek/semple siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang 3. Lokasi penelitian SMA Negeri 12 Palembang 4. Mapel PAI	1. Penelitian kuantitati 2. Hasil analisis menunjukka n adanya pengaruh positif kemampuan komunikasi pembelaran guru terhadap minat belajar siswa kelas VIIA, VIIC, dan IXC SMP Negeri

Vianesa Sucia, <i>Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tahun 2016</i>	1. Penelitian kuantitatif 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIIIG dan VIIIF SMPN 3 Wonogiri	1. Instrumen penelitian kuesioner, buku, jurnal, dan internet Subyek/sampel siswa kelas VIIIG dan VIIIF SMPN 3 Wonogiri 2. Lokasi penelitian SMPN 3 Wonogiri 3. Mapel PPKN	2 Ploso Jombang. 3. Instrumen penelitian observasi, dokumentasi dan angket 4. Subyek/sem pel siswa Kelas VIIA, VIIIE, dan IXA SMP Negeri 2 Ploso Jombang 5. Lokasi penelitian SMP Negeri 2 Ploso Jombang 6. Mapel PAI
Yesi Servian <i>Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambu Kabupaten Boyolali 2015/2016.</i>	1. Penelitian kuantitatif 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemampuan Komunikasi Guru dan Keaktifan Siswa berpengaruh Terhadap Kepuasan Belajar Siswa kelas X SMK Muhammadiyah	1. Instrumen penelitian angket dan dokumentasi 2. Subyek/simpel Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambu 3. Lokasi penelitian SMK Muhammadiyah 01 Sambu Boyolali. 4. Mapel Kewirausahaan	

Tahun 2016	ah 01 Samb Boyolali.		
------------	-------------------------	--	--

Berdasarkan uraian diatas, sudah jelas bahwasanya apa yang akan penulis teliti berbeda dengan peneliti sebelumnya. Perbedaan itu sebagaimana terdapat pada tabel yang telah penulis uraikan di atas. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Ploso Jombang*”.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Komunikasi guru

Penyampaian informasi atau pesan komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media kata, gambar, figure maupun grafik dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan tersebut menjadi milik bersama antara komunikator dan komunikan.

2. Minat belajar

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu terhadap sesuatu yang menariknya.²⁰ Sedangkan menurut pasaribu dan simandjuntak, minat merupakan suatu motif yang menyebabkan

²⁰ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009), hlm. 8.

individu itu berhungan secara aktif dengan barang yang menariknya.²¹ Berdasarkan pada definisi para ahli seperti yang dikutip diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan seperangkat pengetahuan tentang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, yang materi pembelajarannya berupa bacaan ayat-ayat suci al-qur'an, ibadah, akhlak, dan sirah atau sejarah dan semuanya dikelompokkan dalam bidang studi pendidikan Islam.²²

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai hasil penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN: berisi latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan atau acuan dasar yang melatarbelakangi masalah pokok dan sub masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

²¹ Pasaribu dan simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hlm. 3.

²² Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 2

BAB I IKAJIAN PUSTAKA :memamaparkan kajian pustaka mengenai konsep kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pada bab ini memuat istilah pengertian komunikasi, unsur komunikasi, bentuk komunikasi, proses komunikasi dan pengetahuan minat serta fator penyebab timbulnya minat.

BAB II METODE PENELITIAN, berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, serta pustaka sementara.

BAB III PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, menyajikan data subjek dan lokasi penelitian yang dilakukan dengan sumber data hasil instrumen angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan XI SMP Negeri 2 Ploso Jombang serta hasil observasi terhadap guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang.

BAB IV PEMBAHASAN, poin-poin yang akan dianalisis adalah pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang .

BAB V PENUTUP, hasil pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan dalam bagian kesimpulan yang merupakan penegasan jawaban pokok problematika yang diangkat dan asumsi-asumsi yang pernah diutarakan

sebelumnya. Dalam bab ini dikemukakan pula saran atau rekomendasi dari penulis berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Berkomunikasi

a. Tinjauan Tentang Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang berarti sanggup.²³ Kemampuan merupakan wewenang yang dimiliki oleh seseorang untuk memangku sebuah jabatan tertentu.²⁴ Dapat dikatakan bahwa kemampuan merupakan wewenang atau kekuasaan seseorang yang sesuai dengan profesi atau jabatannya dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Bertolak dari pengertian diatas, kemampuan yang dimaksud disini yakni kemampuan yang mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, sehingga kemampuan guru khususnya dalam hal berkomunikasi merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru pengajar dalam jenjang pendidikan manapun.

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sesuatu untuk orang lain, tukar-menukar informasi, memberitahukan kepada seseorang, bercakapa-cakap, atau bertukar

23 J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1994), hlm. 859.

24 W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hlm. 154

pikiran, dan lain sebagainya.²⁵ Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam teorinya menjelaskan bahwasanya komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya.²⁶ Sedangkan menurut Arni Muhammad dalam bukunya, komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku.²⁷ Proses komunikasi yang terjadi merupakan proses yang timbal balik karena si pengirim dan si penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Pengertian lain dari komunikasi adalah memberikan informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain ikut berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikan.²⁸

Inti dari berbagai pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat dipahami bahwa komunikasi adalah proses yang timbal balik antara si pengirim kepada si penerima yang saling mempengaruhi satu sama lain dan di dalamnya terdapat informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran dan perasaan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi pembelajaran guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan iklim

25 Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

26 Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *ibid.*, hlm. 1

27 Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

28 Kati Soeharto, *ibid.*, hlm. 11.

komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁹

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Menurut Arni Muhammad dalam bukunya, menyatakan unsur-unsur komunikasi ada 5 yaitu³⁰:

a) Pengirim pesan

Pengirim pesan atau komunikator merupakan individu atau orang yang mengirim pesan-pesan atau informasi.

b) Pesan

Pesan merupakan informasi berupa verbal maupun non verbal yang akan dikirimkan kepada si penerima pesan (komunikan).

c) Saluran

Saluran atau media merupakan jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima.

d) Penerima pesan

Penerima pesan atau komunikan merupakan orang yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya.

e) Balikan

Balikan merupakan efek atau respons terhadap pesan yang diterima.

Jika pesan tersebut diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

29 Karti Soeharto, *ibid.*, hlm. 22.

30 Arni Muhammad, *ibid.*, hlm. 17.

c. Bentuk Komunikasi

Komunikasi yang terjadi dalam kehidupan manusia terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu³¹:

a. Komunikasi Personal (*Personal Communication*)

Komunikasi Personal adalah komunikasi yang terjadi dalam diri individu ataupun antar individu. Komunikasi personal ini terdiri dari:

- 1) *Komunikasi Intrapersonal*, adalah bentuk komunikasi yang terjadi dalam diri individu itu sendiri. Misalnya, ketika sedang merenung, mengevaluasi diri, dan sebagainya.
- 2) *Komunikasi Antarpersonal*, adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara individu satu dengan individu yang lainnya.

b. Komunikasi Kelompok (*Group Communication*)

- 1) Komunikasi kelompok kecil. Misalnya : ceramah, diskusi panel, forum, seminar, dsb.
- 2) Komunikasi kelompok besar. Misalnya : pidato lapangan, kampanye di lapangan, dsb.

c. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Merupakan bentuk komunikasi yang ditujukan kepada khalayak umum yang heterogen dan tersebar dalam lokasi geografis yang tidak dapat ditentukan. Komunikasi massa biasanya menggunakan media,

31 Rini Darmastuti, *Bahasa Indonesia Komunikasi*, (Salatiga: Gava Media, 2006), hlm. 3.

baik berupa media cetak maupun media elektronik. Bentuk-bentuk dari komunikasi massa ini adalah pers, radio, televisi, film.

d. Komunikasi Media (*Media Communication*)

Merupakan bentuk media komunikasi dengan menggunakan media seperti : surat, telepon, poster, spanduk, dll.

d. Proses Komunikasi

Proses komunikasi menurut Onong Uchjana dalam bukunya terbagi menjadi dua tahap, yaitu³² :

a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer merupakan proses penyampaian informasi berupa pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media. Media lambang yang dimaksud dalam komunikasi primer yaitu berupa bahasa, isyarat, gambar, maupun warna yang secara langsung mampu menterjemahkan pikiran atau perasaan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Dalam hal ini bahasa adalah media yang paling banyak digunakan oleh orang dalam proses komunikasi secara primer, karena hanya bahasalah yang mampu menterjemahkan dengan baik pikiran dan perasaan orang lain, baik itu berupa ide, informasi dan opini. Sedangkan isyarat, gambar dan warna hanya digunakan dalam keadaan tertentu saja, yaitu untuk mendukung media bahasa dalam penyampaian pesan atau pikiran.

32 Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 11.

b. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder yaitu proses penyampaian informasi atau pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama hal ini dikarenakan komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi sekunder ini berupa surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dsb.

Dari penjelasan mengenai proses komunikasi di atas, maka dalam komunikasi pendidikan, komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa yaitu proses komunikasi secara primer, karena komunikasi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung adalah komunikasi dalam situasi tatap muka.

2. Pengertian dan Faktor Timbulnya Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengekang beberapa aktifitas yang menariknya.³³

Minat dapat diartikan pula sebagai kecenderungan hati, gairah atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan berminat adalah mempunyai atau menaruh kecenderungan hati kepada sesuatu yang

³³Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2002), hlm. 132.

menariknya.³⁴ The Liang Gie juga mengatakan dalam teorinya bahwa yang mendasar dari minat yaitu sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.³⁵ Sedangkan menurut Agus Sujanto minat dimaknai sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang yang terlahir secara tidak disengaja dengan kemauannya yang penuh dan bergantung dari bakat serta lingkungannya.³⁶

Dari beberapa pengertian mengenai minat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diasumsikan bahwasanya minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecederungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Minat dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya. Seperti halnya dalam proses belajar mengajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar seorang siswa terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri.

Oleh karena siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya jika tidak mempunyai minat belajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan, bahkan siswa akan merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran itu dan hal yang paling parah yang biasa terjadi adalah siswa menghindar sampai tidak mau mengikuti pelajaran itu. Hal ini muncul karena tidak adanya

34Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1152.

35The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* Cet. I, (Yogyakarta: Liberty, 1994), hlm. 28.

36Agus Sujanto, *Psikologi Umum* Cet. VII, (Jakarta: Aksara Baru, 1989), hlm. 92.

daya tarik baginya, bisa jadi disebabkan karena guru yang mengajar tidak memiliki daya tarik, mata pelajaran yang diajarkan kurang disenangi oleh siswa, dll. Tetapi sebaliknya, jika seorang guru mempunyai daya tarik atau memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran maka akan memungkinkan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan. Dan hal itu berdampak pada kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Beberapa ahli berpendapat, yaitu Bimo Walgito yang menyatakan bahwa indikator-indikator minat belajar ada tiga macam, yaitu³⁷ :

- a. Kecenderungan, yaitu sering tidaknya individu belajar pendidikan agama Islam. Individu yang minat belajarnya tinggi, terlihat pada indikator frekuensi belajarnya yang tinggi pula.
- b. Ketertarikan pada belajar pendidikan agama Islam. perhatiannya akan tertuju dan terpusat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Perasaan senang, individu yang berminat untuk belajar pendidikan agama Islam terlihat pada indikator ada perasaan senang saat belajar berlangsung.

Sedangkan menurut Winkel, indikator minat belajar pendidikan agama Islam meliputi³⁸:

- a. Tingginya frekuensi kegiatan belajar

³⁷Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta Penerbit Andi, 2004), hlm. 38

³⁸Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia Widia Sarana, 1983), hlm. 30

Tinggi rendahnya jumlah kegiatan belajar pendidikan agama Islam, menunjukkan tinggi rendahnya minat seseorang untuk belajar pendidikan agama Islam

b. Perhatian tertarik ke arah obyek minat

Semakin kuat ketertarikan pada belajar pendidikan agama Islam, menunjukkan semakin tinggi minat belajar pendidikan agama Islam.

c. Perasaan senang

Individu yang memiliki minat belajar pendidikan agama Islam ia akan melakukan belajar pendidikan agama Islam dengan senang hati. Begitu juga sebaliknya, individu yang tidak memiliki minat belajar pendidikan agama Islam ia akan melakukan belajar pendidikan agama Islam dengan rasa bosan.

Selanjutnya Tabrani Rusyam dkk, juga memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya minat dalam proses belajar termasuk dalam hal peningkatan prestasi siswa, belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk selalu belajar lebih baik. Namun, bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.³⁹ Suatu proses pembelajaran yang berlangsung jika tanpa disertai dengan minat siswanya yang tinggi, maka akan tampak kepincangan yang terjadi dalam aktivitas tersebut, misalnya : ketika guru mengajar, siswa sibuk melakukan aktivitas sendiri. Dan pada akhirnya pelajaran tidak

³⁹Tabrani Rusyam dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* Cet. I, (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 24.

mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan yang telah direncanakan, tentu proses pembelajaran yang berlangsung sia-sia belaka

b. Faktor Timbulnya Minat

Sebagai seorang pendidik guru mempunyai peran yang cukup banyak dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah guru berperan sebagai motivator dan pengarah. Peran guru sebagai motivator ini penting keberadaannya untuk dapat meningkatkan minat kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Selain itu, seorang guru diharapkan dapat merangsang, memberikan dorongan serta memperkuat untuk mendinamisasikan potensi siswanya, menumbuhkan aktivitas dan kreaktivitas, sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses pembelajaran.

Peran guru sebagai pengarah, dapat dipahami bahwasanya seorang guru harus dapat membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Sehubungan dengan hal ini, Sardiman A.M. mengemukakan pendapat para ahli mengenai peranan guru dalam menimbulkan minat siswa:

- a) Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator yaitu sebagai sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, sebagai motivator yang memberi inspirasi dan dorongan, sebagai pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, serta sebagai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

- b) Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru di sekolah sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai evaluator dan pengganti orang tua yang senantiasa harus mengarahkan dan membangkitkan minat siswa.
- c) James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan seorang guru adalah: menguasai dan mengembangkan isi/materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa agar siswa senantiasa memiliki minat pada mata pelajaran yang diajarkannya.
- d) Federasi dan Organisasi Profesional Guru sedunia mengungkapkan bahwasanya peran guru di sekolah bukan hanya sebagai subjek transmisi dari ide-ide tetapi juga berperan sebagai transpomer dan katalisator dari nilai dan sikap.⁴⁰

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, jelas bahwasanya seorang guru bukan hanya sebagai tenaga *transfer of knowledge* yang hanya menuangkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik, tetapi guru juga diharapkan sebagai motivator, pembimbing di sekolah yang dapat menggantikan kedudukan orang tua, sebagai pendidik profesional yang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswanya sehingga gairah atau minat belajar siswa untuk belajar akan bangkit.

⁴⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Cet. VI, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 141-142.

Minat dalam hubungannya dengan belajar diharapkan dapat meningkatkan gairah belajar siswa, yaitu terciptanya kondisi siswa yang aktif dalam melakukan aktivitas belajar. Pada tahap pertama akan menyebabkan si subyek yaitu siswa merasa ada kebutuhan dan keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sudah diminati.⁴¹

Minat adalah aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena minat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari dalam, yaitu datang dari hati sanubari peserta didik. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Timbulnya minat siswa dalam belajar disebabkan berbagai hal, bisa jadi karena faktor eksternal yakni kemampuan komunikasi yang baik oleh seorang guru saat proses pembelajaran, lingkungan sekolah, siswa lainnya dll. Timbulnya minat bisa juga karena faktor internal, yakni keinginannya yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh hasil yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi pula, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁴²

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat dipahami bahwa timbulnya minat belajar bagi siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kemampuan komunikasi pembelajaran seorang guru dan faktor dari

⁴¹*Ibid.*, hlm. 77-78.

⁴²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* Cet. I, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 56-57.

siswa itu sendiri. Artinya kalau seorang guru menginginkan siswanya memiliki minat terhadap mata pelajaran yang diajarkannya dan prestasi belajarnya tinggi, maka harus di barengi dengan kemampuan komunikasi gurunya yang baik.

B. Kerangka Berfikir

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan dan bergantung pada sumber daya manusianya, yaitu guru dan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil ketika ia mampu membawa siswanya ke arah yang lebih baik, yakni kedewasaan berpikirnya. Sebaliknya, seorang siswa akan dapat mencapai kesuksesan belajar jika ia mempunyai minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu terhadap sesuatu yang menariknya.⁴³ Minat mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran maka kemampuan belajarnya akan lebih kuat. Dari sini jelas bahwa untuk menumbuhkan minat belajar seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran diperlukan rangsangan dari luar, yakni kemampuan komunikasi pembelajaran guru.

Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa yang sangat di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan

43 Lilik Sriyanti, *ibid.*, hlm. 8.

iklim komunikatif dengan siswanya dalam proses belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴⁴ Dengan kata lain, iklim komunikatif ini merupakan wahana untuk tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

Dengan kemampuan komunikasi guru yang baik, maka proses belajar mengajar akan berlangsung efektif dan mampu memberikan suasana belajar yang kondusif, dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut akan tumbuh khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Berdasarkan teori tentang kemampuan komunikasi seorang guru, maka dapat diasumsikan bahwasanya ada keterkaitan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa. Kemampuan komunikasi seorang guru dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat berinteraksi dengan siswanya yaitu dalam kemampuan guru memilih pembicaraan yang paling mengena menurut situasi dan kondisi pada saat pembicaraan dilakukan, sehingga siswa bisa menerima pesan-pesan yang disampaikan dan menjadi bersemangat dalam menerima pelajaran.

Setiap guru tentu mempunyai perbedaan dalam berkomunikasi dengan siswanya, hal inilah menyebabkan adanya perbedaan minat belajar setiap siswa untuk mempelajari suatu mata pelajaran. Dimana jika komunikasi antara keduanya tidak berjalan dengan baik, maka minat siswa untuk belajar pendidikan agama Islam tidak akan berkembang. Tetapi jika komunikasi

44 Kerti Soeharto, *ibid.*, hlm. 2.

anatar keduanya berjalan dengan baik maka minat siswa untuk belajar agama Islam akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ploso Jombang. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini adalah :

1. Kemudahan dalam akses informasi karena letaknya yang strategis, yaitu dekat dengan lokasi peneliti.
2. Karenadidasari atas persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti terdapat dilokasi ini yaituadanya permasalahan minat belajar dan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif, yakni metode yang diarahkan guna memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Ploso. Penentuan metode ini berdasarkan dari pendapat Winarno Surachmad, bahwasanya pemakaian metode ini dimaksudkan untuk penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa saat ini atau masa sekarang.⁴⁵

Kemudian pendapat yang sama dikemukakan juga oleh Nasution dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan

⁴⁵ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 139.

gambaran yang lebih jelas mengenai situasi–situasi sosial yang terjadi dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antar variabel satu dengan lainnya.⁴⁶ Pemilihan metode deskriptif pada penelitian ini juga dikarenakan masalah yang sedang diteliti adalah masalah yang sedang terjadi atau sedang berlangsung di lingkungan sekolah.

Menurut tingkat eksplansinya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif, yakni penelitian yang mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah kemampuan komunikasi guru, dan minat belajar siswa

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel pokok. Pertama, yakni variabel bebas atau variabel pengaruh atau *independent variabel*, dalam hal ini adalah kemampuan komunikasi pembelajaran guru. Kedua, yakni variabel terikat atau variabel terpengaruh atau *dependent variabel*, dalam hal ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah dari kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik maupun cirinya. Dan pada populasi ini hasil penelitian di akan berlakukan. Jadi bisa disimpulkan, populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian dan sampel akan di ambil dari populasi

⁴⁶ Nasution, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 41.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

ini.⁴⁸ Berdasarkan dari pemahaman tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 2 Ploso Jombang yang berjumlah 419 siswa yang tersebar di 14 kelas.

Namun 419 siswa kelas VII, VII, dan IX di SMP Negeri 2 Ploso Jombang yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak akan dipakai semuanya dalam penelitian ini mengingat minimnya waktu dan biaya peneliti oleh karena karena itu dipergunakan teknik sampling yang sesuai dengan kemampuan peneliti.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti secara mendalam.⁴⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa yang tersebar di kelas VII-E, VIII-C, dan IX-C dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling, yakni semua responden dianggap sama dalam pemilihan sampel tanpa pandang bulu.

E. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data dan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam 2 wujud, yaitu data primer dan data sekunder.

48 Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press Malang, 2008), hlm. 257.

49 Moh. Kasiram, *ibid.*, hlm. 258.

1) Data Primer

Data Primer yakni jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama atau (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus di lakukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam mengumpulkan data primer, penulis menggunakan metode survey, observasi dan juga metode wawancara.

Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan atau tertulis. Penulis melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi subjek penelitian di SMPN 2 Ploso untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Selain itu, dalam mengumpulkan data peneliti juga menggunakan metode observasi, yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek dengan sistematika fenomena yang sedang diselidiki.⁵⁰ Jadi penulis datang ke SMPN 2 Ploso dan masuk ke kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada saat pembelajaran tersebut berlangsung untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya. Kemudian terakhir peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru PAI di SMPN 2.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media. Data sekunder yang

⁵⁰ Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

dipakai peneliti kali ini berupa arsip administrasi sekolah dan data dokumenter. Data sekunder ini didapat peneliti dengan cara melakukan permohonan ijin ke sekolah untuk menemukan data-data, bukti yang bisa digunakan sebagai penunjang sumber data primer yang didapat sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Pengaruh kemampuan Komunikasi Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis memberikan angket kepada siswa kelas VII-E, VIII-C, dan IX-C SMP Negeri 2 Ploso Jombang sebagai responden, yang berjumlah 45 siswa. Instrumen angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun angket yang diberikan berjumlah 30 soal, dan setiap butir soal terdapat 4 alternatif jawaban yaitu, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP) dengan skor 4, 3, 2, 1.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1) Metode Angket

Merupakan suatu daftar yang diberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seseorang anak yang ingin diselidiki

atau responden.⁵¹ Angket disebarikan pada responden dalam hal ini sebanyak 45 siswa kelas VII-E, VIII-C, dan kelas IX-C di SMPN 2 Ploso.

Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan pada alasan bahwasanya: a). Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, b). Setiap respon menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, c). Responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan d). Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui angket ini pula akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan didalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X), terhadap Minat Belajar Siswa (Y), merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

51 Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), ha. 95.

		atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil yang terbaik	4, 6, 7, 11, 13	
--	--	---	-----------------	--

Jawaban setiap item instrumen mempunyai nilai seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (S) mempunyai nilai 3, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 1. Sedangkan pernyataan negatif : Selalu (SL) mempunyai nilai 1, Sering (S) mempunyai nilai 2, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 3, dan Jarang (JR) mempunyai nilai 4.⁵²

2) Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek dengan sistematis fenomena yang sedang diselidiki.⁵³ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara observasi non sistematis, yaitu observasi yang dalam pelaksanaannya tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang di observasi, yakni pelaksanaan observasi dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu rambu pengamatan.⁵⁴

52 Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 20.

53 Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

54 Eko Putro Widoyoko, *Teknik Menyusun Instrumen Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 49.

Observasi dilakukan secara langsung sebanyak 3 kali terhadap guru PAI di SMP Negeri 2 Ploso Jombang untuk menjangkau data kemampuan komunikasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut.

3) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁵⁵ Metode ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh data tentang pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa SMPN 2 Ploso pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam guna melengkapi data yang belum diperoleh dari data kuesioner dan observasi. Teknik wawancara ini lazim digunakan dalam sebuah penelitian karena tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.

4) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk

⁵⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 83

memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas⁵⁶

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷ Menurut Riduwan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji suatu validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir soal.

Untuk menghitung validitas alat ukur maka digunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{hitung} = koefisien korelasi

X_i = jumlah skor item

⁵⁶ Ridwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 73.

⁵⁷ Eko Putro Widoyoko, *ibid.*, hlm. 73.

Y_i = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Uji validitas ini dilihat berdasarkan ketentuan validitas menurut Ridwan (2012 : 98) yang menyatakan jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. untuk mengetahui r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = n .

Apabila instrumen tersebut valid, maka di lihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 – 0,599 = Cukup

Antara 0,200 – 0,399 = Rendah

Antara 0,000 – 0,199 = Sangat rendah atau tidak valid

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS 16 dengan langkah-langkah:

- a) masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) simpan data tersebut
- c) klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*, Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*

- d) blok seluruh indikator dan klik tanda  dari kotak *items* ke kotak *variabel*
- e) klik centang *person, two tailed, dan flag significant correlation* → klik OK

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.⁵⁸

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).⁵⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwasanya suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁰ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi instrumen tersebut dapat diandalkan.⁶¹ Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100

⁵⁹Agus Eko Sujianto, *ibid.*, hal. 105

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 221

⁶¹Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 221

Uji validitas dan reliabilitas instrumen⁶²:

- a) masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) simpan data tersebut
- c) klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d) blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) pada model : klik *Stitch parallel* → klik *continue* klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.⁶³

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).⁶⁴

I. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁵

⁶²Agus Eko Sujianto, *Ibid.*, hal. 100

⁶³Agus Eko Sujianto, *ibid.*, hal. 104

⁶⁴Agus Eko Sujianto, *ibid.*, hal. 105

⁶⁵ Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistki*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 29

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model-model statistik. Hasil analisisnya disajikan dalam wujud angka-angka, kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Terdapat dua tahap dalam mengolah data, yaitu :

1. Tahap Pertama (pengolahan data)

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan langkah-langkah yang meliputi *editing, coding, /skoring, tabulating, dan data entry*.⁶⁶

- b. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

- c. *Scoring*

Setelah melalui tahap editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Pertanyaan diberi skor 4, 3, 2, 1.

- d. *Tabulating*

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam table-tabel

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 244

yang telah ditentukan berdasarkan angket yang telah ditentukan skornya.

e. *Data Entry*

Tahap terakhir yaitu melakukan data entry yaitu suatu proses memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas computer, misalnya dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS* 16.

2. Tahap Kedua Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid berarti instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila dipakai untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang sama pula.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dari uji asumsi dalam sebuah penelitian regresi. Pengujian normalitas data dilakukan atas variabel terikat, karena penyelidikannya di fokuskan untuk variabel terikat.⁶⁷

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam suatu persamaan mempunyai distribusi yang normal. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One – Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16 for windows*.

⁶⁷Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan Cet. IV*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 290

c) Uji Linearitas

Asumsi lainnya adalah linearitas model regresi. Hipotesis atas variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilakukan apabila variabel independent dan dependent mempunyai hubungan regresi yang bersifat linear.⁶⁸

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (garis lurus). Jika kedua variabel memang mempunyai hubungan yang linear maka statistik dapat diteruskan dengan uji regresi. Data dikatakan linier yaitu apabila dalam kolom linearity nilai probabilitas (p) $< 0,05$. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan *curve estimation* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16 for windows.

d) Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang dipakai untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana.

Analisis regresi dapat dilakukan jika variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual. Dan hasil dari analisis regresi dapat digunakan untuk menaikkan atau menurunkan

68 Purwanto, Ibid., hlm 292

variabel terikat, yaitu dengan cara menaikkan atau menurunkan variabel bebasnya.⁶⁹

Uji statistik regresi linear sederhana ini dipakai untuk menguji signifikansi hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk regresi linear sederhana, uji statistik menggunakan uji t atau uji F, yaitu sebagai berikut⁷⁰:

1) Uji t

Uji t dirumuskan :

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Keterangan :

B_0 = Mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S_b = Simpangan baku koefisien regresi b.

2) Uji F

Uji F dirumuskan :

$$F = \frac{b^2 \sum (x - \bar{x})}{Se^2}$$

Untuk prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut.

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H_a : Ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

2) Menentukan taraf nyata (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05

⁶⁹Ansori Muslich, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2009), hlm. 127

⁷⁰Hasan Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 103-105

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $t_{hitung} > t_{signifikan}$ 0,05

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $t_{hitung} < t_{signifikan}$ 0,05

4) Menentukan nilai uji statistic (nilai t hitung)

5) Membuat kesimpulan H_0 diterima atau ditolak

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai tahapan-tahapan penelitian untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan, yaitu hasil yang valid dan maksimal. Tahapan tersebut antara lain :

1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini, langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen wali
- b. Judul yang telah disetujui oleh dosen wali kemudian diajukan ke ketua jurusan pendidikan agama Islam untuk penentuan dosen pembimbing skripsi
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Observasi ke sekolah tempat penelitian
- e. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah
- g. Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Menyiapkan instrumen penelitian

- 1) Soal-soal untuk validasi
- 2) Angket kemampuan komunikasi guru untuk validasi
- 3) Angket minat belajar siswa untuk validasi

3. Memberikan angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kecerdasan emosional dan akhlak siswa

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data oleh peneliti yaitu peneliti mengumpulkan semua data-data yang ada di lapangan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik berupa dokumen, file ataupun lainnya.

5. Analisis Data

Yaitu tahapan dimana peneliti melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan tersebut, dianalisis menggunakan uji statistik data anava dua jalur.

6. Interpretasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat diketahui interpretasi data yang dianalisis tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak

7. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang dapat diperoleh melalui tahap interpretasi data, sehingga dapat diambil kesimpulan:

- a. Bagaimana tingkat kemampuan komunikasi guru siswa di SMP Negeri 2 Ploso
- b. Apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar peserta didik di SMP 2 Negeri Ploso



BAB 1V

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Ploso Jombang yang beralamat di Dsn. Gotan Rt/Rw 0/0 Ds. Jatigedong Kec. Ploso Kab, Jombang Prov. Jawa Timur. Yaitu untuk kelas VII, VIII dan kelas IX. Lebih jelas tentang deskripsi lokasi penelitian sebagai berikut :

a. Sejarah singkat berdirinya Sekolah

SMPN 2 Ploso Jombang berdiri pada tanggal 5 Juni 1986. Mulai beroperasi tahun 1986 dengan kepala sekolah Bapak Abu Amar dengan 10 guru. Sedangkan jumlah rombongan belajar adalah 3 kelas dengan jumlah siswa 76 orang laki-laki dan 62 orang perempuan.

- | | |
|------------------------|--|
| | Sekolah Menengah Pertama (SMP) |
| a. Nama Sekolah : | Negeri 02 Ploso |
| b. Status : | Negeri |
| c. NPSN : | 20503481 |
| d. Tahun Berdiri : | 1986 |
| e. Status Akreditasi : | B |
| | Dsn. Gotan Rt/Rw 0/0 Ds. Jatigedong |
| f. Alamat Lengkap : | Kec. Ploso Kab, Jombang Prov. Jawa Timur |

Desa : Jatigedong

Kecamatan : Ploso

Kabupaten : Jombang

Provinsi : Jawa Timur

g. No. Telepon : 0321-888294

h. Email : plososmpn2jombang@yahoo.co.id

i. Website : <http://www.smpn2plosojombang.sch.id>

j. Kode Pos : 61453

b. Kepala Madrasah

- Nama Kepala : Suryani, S.Pd. M.Si

- NIP : 196605291989012002

- Golongan : Pembina Tk I, IV/b

- Pendidikan : - Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan
- Megister Ilmu Administrasi

- Alamat Rumah : Perumahan Jaya Abadi Rt/Rw 03/05, Jombang

- No. Telp/HP : +62 815-5332-1968

c. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya sekolah yang bermutu, agamis, budaya saing
dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, demokratis berdasarkan nilai-nilai karakter bangsa untuk mencapai prestasi tingkat regional dan nasional
2. Meningkatkan disiplin dan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
3. Mengembangkan kemampuan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler
4. Membudayakan pengamalan keagamaan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia bagi seluruh unsur sekolah
5. Mewujudkan kehidupan yang harmonis, menguasai Pengetahuan dan Teknologi untuk mencapai kehidupan yang gemilang
6. Melaksanakan pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan dengan budaya peduli dan cinta lingkungan bagi seluruh unsur sekolah
7. Melaksanakan pelestarian alam melalui penanaman dan pemeliharaan tanaman secara terpadu dan berkelanjutan.

d. Tujuan Sekolah

1. Pencapaian keimanan dan ketaqwaan
2. Pencapaian karakter dan berbudi pekerti luhur

3. Pencapaian standar kompetensi lulusan akademik/non-akademik
4. Pencapaian prestasi olahraga seni
5. Pencapaian standar isi kurikulum
6. Pencapaian pengembangan standar proses pembelajaran
7. Pencapaian standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan profesional
8. Pencapaian pemenuhan sarana dan prasarana sekolah
9. Pencapaian pengembangan standar pengelolaan sekolah
10. Pencapaian pengembangan pembiayaan atau keuangan dalam mendukung kegiatan dan pengembangan fasilitas sekolah.
11. Pencapaian pengembangan standar penilaian
12. Pencapaian pengembangan kepedulian dan berbudaya lingkungan

2. Data Guru SMPN 2 Ploso Jombang

Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 2 Ploso Jombang

NO	Nama	Tugas	Jabatan
1	Suryani, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah	Guru Madya
2	Retno Fajarwati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Guru Madya
	Dwi Santoso, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Guru Madya
4	Suhariyanto, S.Pd	Guru Keterampilan	Guru Madya
5	Wahyu Winarsih, S.Pd	Guru IPS	Guru Madya
6	Emilia Puji A, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Guru Madya
7	Sri Wilujeng, S.Pd	Guru PKN	Guru Madya
8	Indaryo, S.Pd	Guru IPA	Guru Madya

9	Juvi Varida, S.Pd	Guru Matematika	Guru Madya
10	Sri Lestari, S.Pd	Guru IPA	Guru Madya
11	Drs. Nur Choliq, M.MPd	Guru BP/BK	Guru Madya
12	Aminah, S.Pd	Guru BP/BK	Guru Madya
13	Sri Estu wahani	Guru Bahasa Inggris	Guru Madya
14	Teguh Musyafar	Guru Matematika	Guru Madya
15	Dra. Diah Winarti	Guru IPS	Guru Madya
16	Betty Perwito S, S.Pd	Guru Matematika	Guru Muda
17	Amin Nur H, S.Ag	Guru PAI	Guru Muda
18	Win Churriyah, S.Pd	Guru IPA	Guru Pertama
19	Rudi Susiawan, S.Pd	Guru Matematika	Guru Pertama
20	M. Bangkit P, S.Pd	Guru Penjasorkes	Guru Pertama
21	M. Hidayatulloh, S.Pd	Guru Penjasorkes	GTT
22	Bakhrudin Putra, S.Or	Guru Penjasorkes	GTT
23	Ayu Laili F. S, S.Pd	Guru IPS	GTT
24	Sinta Putri U, S.Pd	Guru Matematika	GTT
25	Agustina Sri W, S.Pd	Guru Bahasa Jawa	GTT
26	Evi Yulia, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
27	H. A. Zaini, S.Pd.I	Guru PAI	GTT
28	Wike Chyntia M, S.Sn	Guru Seni Budaya	GTT
29	Astrida Mauldy A	Guru Seni Budaya	GTT

3. Keadaan Siswa

Siswa SMPN 2 Ploso Jombang pada umumnya berasal dari daerah kawasan kecamatan ploso kabupaten jombang sendiri dan sekitarnya. jumlah untuk tahun pembelajaran 2019/2020 tercatat sebanyak 419 siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX. lebih rincinya jumlah siswa yang ada di SMPN 2 Ploso Jombang

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Ploso

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII	77	80	157
VIII	68	71	139
IX	67	56	123
JUMLAH	212	207	419

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 ploso jombang yang terdiri atas kelas VII-E, VIII-C dan IX-C sebagai responden yang berjumlah 45 siswa.

Dalam hasil penelitian ini akan dijabarkan beberapa hal, yaitu analisis deskriptif; analisis instrument data yang terdiri dari uji validitas dengan menggunakan korelasi person product momen, dan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach's; uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov, dan uji linearitas curve estimation; serta uji hipotesis

1. Wawancara

Wawancara ini adalah salah satu metode pengambilan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ploso. Beliau adalah ibu Amin Nur Hasanah S.Ag dan bapak H. Ahmad Zaini, S.Pd.I Berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan beliau:

Peneliti: Bagaimana menurut anda mengenai kemampuan komunikasi pembelajaran

Ibu Amin : Kemampuan komunikasi pembelajaran saya rasa merupakan hal yang paling penting dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Mengingat rata-rata kesadaran siswa disini untuk belajar masih rendah, Jadi saya rasa kemampuan komunikasi guru ini bisa menjadi salah satu alat/faktor yang bisa meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Ploso.

Pak Zaini : Saya setuju dengan apa yang barusan dikatakan oleh bu Amin. Bukan hanya guru PAI, saya rasa semua guru harus memiliki kemampuan komunikasi pembelajaran yang baik jika ingin menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif sehingga nantinya siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan komunikasi yang seharusnya dimiliki guru

Ibu Amin : Seorang guru harusnya mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Maksudnya guru harusnya mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa tidak mengalami kebingungan dalam mencerna pelajaran.

Pak Zain : Namun kenyataannya kemampuan komunikasi guru disini masih harus ditingkatkan lagi, disini campur tangan ibu kepala untuk intensif memotivasi dan membina kemampuan komunikasi pembelajaran guru sehinggalah nantinya minat belajar siswa bisa terangkat atau cara menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa .

2. Analisis Deskriptif

Dari data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan komunikasi pembelajaran guru dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Metode statistik digunakan untuk mencari tahu besarnya Mean Hipotetik (Mean Teoritik) dan Standar Deviasi (σ) dengan berdasarkan pada jumlah item, skor maksimal, serta skor minimal pada masing-masing alternatif jawaban. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Menurut Azwar (2002: 109) penggolongan subjek kedalam tiga kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penggolongan Kategori Analisis Berdasarkan Mean Teoritik

Interval	Kategori
$X \leq (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) < X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan = μ : Mean Teoritik

σ : Standar Deviasi

X : Skor

Berikut ini merupakan analisis deskriptif variabel X (Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru)

Jumlah item : 13

Skor Tertinggi = $13 \times 4 = 52$

Skor Terendah = $13 \times 1 = 13$

Luas jarak sebaran = Skor Tertinggi – Skor Terendah

= $52 - 13$

= 39

Standar Deviasi = (Skor Tertinggi – Skor Terendah) : 6

= $39 : 6$

= 6,5

Mean Teoritik = Jumlah Item x 3

= 13×3

= 39

Perhitungan gambaran secara umum variabel X di atas diperoleh $\mu = 39$ dan $\sigma = 6,5$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\mu - 1,0 \sigma = 39 - 6,5 = 32,5 = 32$$

$$\mu + 1,0 \sigma = 39 + 6,5 = 45,5 = 46$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Kategori	Subyek	Presentase
$X \leq 32$	Rendah	2	4,4%
$32 < X \leq 46$	Sedang	22	48,9%
$46 \leq X$	Tinggi	21	46,7%

Berikut ini merupakan analisis deskriptif variabel Y (minat belajar siswa)

Jumlah item : 14

Skor Tertinggi = $14 \times 4 = 56$

Skor Terendah = $14 \times 1 = 14$

Luas jarak sebaran = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 56 - 14$$

$$= 42$$

Standar Deviasi = (Skor Tertinggi – Skor Terendah) : 6

$$= 42 : 6$$

$$= 7$$

Mean Teoritik = Jumlah Item x 3

$$= 14 \times 3$$

$$= 42$$

Perhitungan gambaran secara umum variabel X di atas diperoleh $\mu = 42$ dan $\sigma = 7$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\mu - 1,0 \sigma = 42 - 7 = 35$$

$$\mu + 1,0 \sigma = 42 + 7 = 49$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Kategori	Subyek	Presentase
$Y \leq 35$	Rendah	3	6,7%
$35 < Y \leq 49$	Sedang	29	64,2%
$49 \leq Y$	Tinggi	13	29,1%

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Kemampuan Komunikasi Guru

Uji validitas ini dilihat berdasarkan ketentuan validitas menurut Ridwan (2012: 98) yang menyatakan jika r hitung $\geq$ dari r table maka instrumen dinyatakan valid, r hitung $\leq$ dari r table maka instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahui r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = n .

Uji validitas data instrument dicobakan pada sebagian populasi, sampel uji coba yang digunakan berjumlah 45 responden dengan 27

item pertanyaan. Dalam pelaksanaannya. Pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan program SPSS 16. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X

		item_1	skor_total
item_1	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_2	Pearson Correlation	.582**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_3	Pearson Correlation	.694**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_4	Pearson Correlation	.421**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	45	
item_5	Pearson Correlation	.578**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_6	Pearson Correlation	.673**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_7	Pearson Correlation	.443**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	45	
item_8	Pearson Correlation	.500**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_9	Pearson Correlation	.585**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_10	Pearson Correlation	.601**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_11	Pearson Correlation	.578**	

	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	.475**	
item_12	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	.623**	
item_13	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	1	
skor_total	Sig. (2-tailed)		
	N	45	

Dari tabel di atas diketahui jumlah $n = 45$ maka nilai r tabel = 0,294. Adapun jika r tabel $>$ r hitung maka kesimpulannya adalah tidak valid. Jika r tabel $<$ r hitung maka kesimpulannya valid. Karena nilai r hitung pada masing-masing item soal $>$ r tabel. Maka kesimpulannya adalah semua soal valid.

Sedangkan untuk uji validitas Y , dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y

			skor_total
	Pearson Correlation	.623**	
item_1	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	.729**	
item_2	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	.478**	
item_3	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	45	
	Pearson Correlation	.565**	
item_4	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	45	

item_5	Pearson Correlation	.711**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_6	Pearson Correlation	.452**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	45	
item7	Pearson Correlation	.699**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_8	Pearson Correlation	.389**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	45	
item_9	Pearson Correlation	.319*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	45	
item_10	Pearson Correlation	.715**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_11	Pearson Correlation	.558**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_12	Pearson Correlation	.608**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_13	Pearson Correlation	.668**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	
item_14	Pearson Correlation	.486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	45	
skor_total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	45	

Dari tabel diatas diketahui jumlah $n = 45$ maka nilai r tabel = 0,294. Adapun jika r tabel $>$ r hitung maka kesimpulanya adalah tidak valid. Jika r tabel $<$ r hitung maka kesimpulanya valid. Karena nilai r

hitung pada masing-masing item soal $> r$ tabel. Maka kesimpulanya adalah semua soal valid.

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Guru

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat menjangkau data. Reliabilitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Koefesien Alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0.60 artinya reliabilitas mencukupi, dan jika nilai *alpha* < 0.60 maka reliabilitas tidak mencukupi. Adapun uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.828	13	Reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	39.98	27.704	.642	.806
item_2	40.18	27.649	.472	.816
item_3	40.78	26.449	.602	.805
item_4	39.87	30.073	.332	.825
item_5	40.62	27.195	.452	.819
item_6	40.64	26.553	.574	.808
item_7	39.96	29.316	.329	.826
item_8	40.60	28.382	.375	.824
item_9	39.82	29.331	.521	.816
item_10	40.42	27.795	.503	.814
item_11	40.24	27.871	.473	.816
item_12	39.84	29.589	.386	.822

item_13	40.24	27.462	.525	.812
---------	-------	--------	------	------

Pada hasil uji reliabilitas variabel x dapat dikatakan reliabel karena didapatkan hasil nilai r hitung $0.828 > 0,6$.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.839	14	Reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	41.58	29.249	.531	.825
item_2	41.84	28.725	.664	.817
item_3	42.38	30.922	.380	.835
item_4	41.36	30.416	.482	.829
item_5	41.82	28.195	.631	.818
item_6	41.44	31.253	.355	.836
item_7	42.33	28.364	.618	.819
item_8	41.71	31.301	.264	.844
item_9	41.62	32.104	.199	.846
item_10	41.44	28.980	.649	.818
item_11	41.84	29.998	.461	.830
item_12	42.00	29.273	.512	.827
item_13	41.98	27.977	.567	.823
item_14	41.07	32.609	.442	.835

Berdasarkan table diatas hasil uji reliabilitas variabel y didapatkan hasil r hitung $0.839 > 0,6$, maka kesimpulannya seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

4. Uji Asumsi

Dalam melakukan uji regresi untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu.

Dalam Nisfiannoor, syarat melakukan uji regresi adalah jenis/tingkatan data interval atau rasio, serta distribusi data normal dan linier.⁷¹ Jadi sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, dilakukan uji normalitas dan linearitas terlebih dahulu.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku.⁷²

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual distribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16 for windows. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

71 Nisfiannoor Muhammad, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 163

72 Nisfiannoor, *Ibid.*, hlm. 91

Tabel 4.10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.17435106
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.053
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.557
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916

a. Test distribution is Normal.

Dasar pengambilan keputusan⁷³

Jika nilai **signifikansi** > **0,05** maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai **signifikansi** < **0,05** maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,916 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus).⁷⁴

Fungsi uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian, uji linier dengan menggunakan curve estimation dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16 for windows. adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut

73 Nisfiannoor, Ibid., hlm. 93

74 Nisfiannoor, Ibid., hlm. 92

Tabel 4.11 Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Minat Komunikasi	(Combined)		936.394	6	58.525	2.857	.007
	Between Groups	Linearity	743.202	1	743.202	36.284	.000
		Deviation from Linearity	193.192	5	12.879	.629	.826
	Within Groups		573.517	8	20.483		
	Total		1509.911	4			

Dasar pengambilan keputusan,

1. Jika nilai **sig. deviation from linearity** > **0,05**, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai **sig. deviation from linearity** < **0,05**, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Jika nilai signifikan pada kolom linearity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan Y.

Jika nilai signifikan pada kolom linearity > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan Y.

Berdasarkan table diatas diketahui nilai signifikan **deviation from linearity** sebesar $0,826 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Atau dilihat dari nilai signifikan pada kolom **linearity** sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguj hipotesis ada tidaknya dan seberapa pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier dapat dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi.

Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) bila variabel terikat (Y) diketahui.⁷⁵ Jadi analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk melihat seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan,

1. Membandingkan **nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05**

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

2. Membandingkan **nilai t hitung dengan t table**

Jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai t hitung $< t$ tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel Uji Regresi Sederhana (Output Model Summary)

⁷⁵Riduwan. statistika untuk lembaga & instansi pemerintah swasta, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 269

Tabel 4.12 Uji Regresi Sederhan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.480	4.22261

a. Predictors: (Constant), komunikasi

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,702. sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi. Dari hasil uji diatas, R square sebesar 0,492 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 49,2%

Tabel Uji Regresi Sederhana (Output Model ANNOVA)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	743.202	1	743.202	41.862	.000 ^b
Residual	766.709	43	17.830		
Total	1509.911	44			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), komunikasi

Tabel ANNOVA fungsinya adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Dari table diatas diketahui bahwa nilai F hitung – 41.862 dengan nilai signifikansi sbesar $0.000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI atau dengan

kata lain ada pengaruh variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap variabel minat belajar siswa.

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari table model coefficient, adapun hasil uji regresi linier sederhana ada;ah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Regresi Sederhana (Output Model Coefficient)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.532	4.908		2.757	.009
Komunikasi	.721	.112	.702	6.456	.000

a. Dependent Variable: minat

Dari table diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 13,532, sedangkan nilai variabel X (b / koefisien regresi) sebesar 0,721, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 13,532 + 0,721X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagi berikut :

1. Konstanta sebesar 13,532 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru adalah sebesar 13,532
2. Koefisien regresi X sebesar 0,721 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,721. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan uji regresi sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $6,456 > t$ tabel 2,017, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

Hasil perhitungan t tabel

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n - k - 1 \text{ atau df residual})$$

$$= (0,05/2 ; 45 - 1 - 1)$$

$$= (0,025 ; 43) \text{ (dilihat pada distribusi nilai t tabel)}$$

$$= 2,017$$

HIPOTESIS :

Ho : Kemampuan komunikasi pembelajaran guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan belajar siswa

Ha : Kemampuan komunikasi pembelajaran guru berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan belajar siswa

KESIMPULAN :

1. Berdasarkan tabel 4.11 Output Model ANOVA dilihat dari kolom nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
2. Berdasarkan 4.10 Output Model Summary dilihat dari kolom R square sebesar 0,492 atau 49,2%, maka pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 49,2%
3. Berdasarkan tabel 4.12 Output Model Coefficient dilihat dari kolom koefisien B sebesar 0,721 artinya setiap 1% penambahan variabel X maka nilai variabel Y bertambah besar 0,721. Karena koefisien bernilai positif (+) maka arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
4. Dari perhitungan t hitung = 6,456 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan (positif) variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru PAI di SMPN 2 PLoSo Jombang

Kemampuan komunikasi guru merupakan keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan.⁷⁶ Keterampilan komunikasi pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang guru agar dapat mencapai tujuan belajar secara efektif, efisien, dan menarik. Tanpa adanya kemampuan komunikasi yang baik oleh seorang guru maka pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung secara efektif, sehingga banyak siswa yang akan mengalami kebingungan dalam mencerna pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru.⁷⁷

Indikator penyampaian informasi secara verbal maupun non-verbal menunjukkan bahwa seorang guru masih kurang variatif dan kurang mengetahui cara-cara berkomunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan dan kurang dapat memacuminat belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari analisis deskriptif terhadap penilaian komunikasi pembelajaran guru dengan menggunakan angket (kuisisioner), bahwa dari 45 responden yang menjadi sampel penelitian, 2 siswa

⁷⁶Anwar Arifin, Ibid., hal. 58

⁷⁷Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 96

dengan presentase 4,4% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori rendah, 22 siswa dengan prosentase 48,9% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori sedang, dan 21 siswa dengan prosentase 46,7% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori tinggi. Dari paparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi pembelajaran guru berada pada kategori sedang.

B. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 PLoSo Jombang

Slameto menyatakan bahwasanya minat merupakan suatu kecenderungan untuk tetap memperhatikan beberapa kegiatan karena adanya rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁷⁸

Indikator minat dalam hal ini terhadap bermacam-macam masalah menunjukkan bahwa siswa di SMPN 2 Ploso belum cukup berminat untuk untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini karena tingkat kemampuan komunikasi guru yang masih berada dalam tingkat sedang serta kurang adanya dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

⁷⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari analisis deskriptif terhadap penilaian minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan angket (kuisisioner), bahwa dari 45 responden yang menjadi sampel penelitian, 3 siswa dengan presentase 6,7% berada pada kategori rendah, 29 siswa dengan prosentase 64,2% berada pada kategori sedang, dan 13 siswa dengan prosentase 29,1% berada pada kategori tinggi. Dari paparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang.

C. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Ploso Jombang

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 2 Ploso Jombang. Dari hasil perhitungan peneliti, diperoleh nilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru serta nilai minat belajar siswa dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut dilakukan pengolahan data statistik yang dianalisis dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 16 *for windows*.

Pada hasil perhitungan analisis regresi dengan output model ANOVA (tabel.411), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Selanjutnya dari hasil output model Summary (tabel.4.10) yang menggambarkan besar prosentase pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa adalah 49,2%. Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai R 0,702 dan nilai R square 0,492 atau 49,2% . Artinya bahwa pengaruh variabel X (kemampuan komunikasi pembelajaran guru) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) adalah sebesar 49,2%.. Hal ini berarti bahwa 50,8% ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai konstanta sebesar 13,532, koefisien sebesar 0,721. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 13,532 + 0,721X$$

Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel X (kemampuan komunikasi pembelajaran guru) naik sebanyak satu kesatuan 1% maka variabel Y (minat belajar siswa) akan naik sebanyak 0,721. hal ini berarti variabel kemampuan komunikasi pembelajaran guru mempunyai pengaruh terhadap variabel minat belajar siswa, dan karena koefisien bernilai positif (+) maka arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Sedangkan menurut uji signifikansi atau uji t, diperoleh t hitung 6,456 > t tabel 2,017 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan H_a

yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan (positif) kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa” **diterima.**

Hal tersebut sesuai pernyataan bahwa pembelajaran tanpa adanya kemampuan komunikasi yang baik oleh seorang guru maka pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung secara efektif, sehingga banyak siswa yang akan mengalami kebingungan dalam mencerna pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru. Padahal dengan adanya kemampuan komunikasi guru yang baik secara tidak langsung hal itu juga bisa menumbuhkan semangat atau minat belajar siswa dalam suatu mata pelajaran khususnya matapelajaran pendidikan agama Islam.⁷⁹

⁷⁹Ngainun Naim, Ibid., hlm.96

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Komunikasi pembelajaran guru berada pada kategori sedang. Sesuai dengan paparan data yaitu : 45 responden yang menjadi sampel penelitian, 2 siswa dengan presentase 4,4% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori rendah, 22 siswa dengan prosentase 48,9% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori sedang, dan 21 siswa dengan prosentase 46,7% menilai kemampuan komunikasi pembelajaran guru dengan kategori tinggi.
2. Adanya pengaruh positif yang signifikan kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa. Tingkat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent berada pada kategori cukup kuat, yaitu 0,721. Sedangkan Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,492. Kontribusi kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 49,2%. Dari paparan data diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi pembelajaran guru, maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Dan semakin rendah kemampuan komunikasi pembelajaran seorang guru, maka semakin kurang baik minat belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih intensif memotivasi dan membina kemampuan komunikasi pembelajaran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa
2. Bagi guru harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajaran terhadap siswa guna meningkatkan minat belajar siswa dengan cara mempunyai metode dan model pembelajaran yang tepat serta memperhatikan tingkat perkembangan minat belajar siswa secara menyeluruh
3. Bagi siswa supaya selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Dan selalu mengadakan introspeksi diri baik dalam perkataan maupun perbuatannya, selalu aktif dan kreatif mencari kegiatan yang positif sehingga mampu memotivasi dan meningkatkan minat belajarnya. Siswa juga harus menyadari bahwa dirinya sedang belajar untuk mencapai kematangan pribadinya melalui pencarian nilai dilingkungan sekitarnya.
4. Kepada pihak-pihak terkait, baik itu fakultas, jurusan, mahasiswa, guru dan siswa dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2008. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surakarta: Sebelas Maret.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmastuti, Rini. 2006. *Bahasa Indonesia Komunikasi*. Salatiga: Gava Media.
- Dhofir. 2000. *Pengantar Metodologi Riset dengan Spektrum Islami*. Prenduan: Iman Bela.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Eko, Agus Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar yang Efisien* Cet. I. Yokyakarta: Liberty.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Iqbal, Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Moh. Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press Malang.

Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich, Ansori. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University.

Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2002, *Metodologi Penelitian*, Cet. IV. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasution. 1998. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deeppublish.

Pasaribu dan Simandjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

- Poerbakawatja, Sorganda dan H. A. H. Harahap. 1982. *Ensiklopedia Pendidikan* Cet. III. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putro, Eko Widoyoko. 2012. *Teknik Menyusun Instrumen Penelitian*, Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Ridwan. 2009. *Metodologi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rumidi dan Sukandar. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Ruslan. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusyam, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* Cet. I. Bandung: Remadja Karya.
- Sardiman A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Cet. VI. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto, Karti. 1995. *Komunikasi Pembelajaran*. Surabaya: SIC.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujanto, Agus. 1989. *Psikologi Umum* Cet. VII. Jakarta: Aksara Baru.
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabarta, Sumardi. 1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syaiful Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta W.S.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syamil *Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2007. Bandung: Sygma.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Uchjana, Onong. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uchjana, Onong Effendy. 2003. *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta Penerbit Andi.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Menyusun Instrumen Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana.





Uji Coba Validitas Angket



Guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas VII-E



Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas VIII-C



Penyebaran Angket Penelitian



Siswa mengisi angket

Tabulasi Data Komunikasi

NAMA	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	skor total	
Lucky Ferdianto	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	48	Tinggi
Auffi Fazlul Riswan S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi
Fanny Septia Ningrum	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	Tinggi
Alfadilah Putri Nur Hengki	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	Tinggi
Adinda Amelia	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	Tinggi
Stevania Dwi Aurelia	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	48	Tinggi
Munawaroh	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	47	Tinggi
Rayhan Agasatya D.I	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	41	Sedang
M. Rifuy Nor Havis	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	Sedang
Zacky Maulana Affriza	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	47	Tinggi
Elham Hadi Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi
Dimas Nur Raditya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi
Ferri Ardiyansyah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49	Tinggi
Mohammad Nur Anwar	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	45	Sedang
Bevan Kenny Ardian Y.R	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	Tinggi
Ivan Ardiansyah	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	44	Sedang
M. Firdiansyah P	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	47	Tinggi
Devisa Putri Virnanda	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	46	Tinggi
Cyntia Nur Puji A	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	46	Tinggi
Dita Awaliyah Putri	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	41	Sedang
Neyza Salsabila M	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	41	Sedang
Suci Nirmala	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	48	Tinggi
Citra Naysila Agustin	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	49	Tinggi

Faril Mustafa	4	2	4	4	2	3	1	4	4	2	1	4	1	36	Sedang
Nabila Hidayatul Gansi M	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	46	Tinggi
Fina Dewi S	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	45	Sedang
M. Riky	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	45	Sedang
Lukman Bagus	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
Ferdi Murdianto	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
Yusi Puji Rahahyu	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	46	Tinggi
Hijra Wati Ahmad	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	44	Sedang
Sheila Ika Mulyani	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	38	Sedang
Girang Pithria Agustin	4	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	3	41	Sedang
Ayu Agustina Sari	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	41	Sedang
Sinta Amalia Eka Fadhilah	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	2	38	Sedang
Niken Ayu Indrianti	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	39	Sedang
Rahmad Duvan S	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	37	Sedang
Dicky Arya P.P	2	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	31	Rendah
Nurofik Firmansyah	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	37	Sedang
Ahmad Ramadhon	2	2	1	4	1	2	4	2	2	3	3	4	2	32	Sedang
M. Fallah Ferdiansyah	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	37	Sedang
Indra Ayu Lestari	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	43	Sedang
Umi Nur Fadilah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	43	Sedang
Mohammad Aan	3	2	1	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	31	Rendah
Mochammad Fajar	2	2	1	4	1	2	4	2	3	3	3	4	2	33	Sedang

Tabulasi data niat belajar siswa

NAMA	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	skor total	
Lucky Ferdianto	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	50	Tinggi
Auffi Fazlul Riswan S	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	51	Tinggi
Fanny Septia Ningrum	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52	Tinggi
Alfadilah Putri Nur Hengki	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52	Tinggi
Adinda Amelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	Tinggi
Stevania Dwi Aurelia	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	51	Tinggi
Munawaroh	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	50	Tinggi
Rayhan Agasatya D.I	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	44	Sedang
M. Rifuy Nor Havis	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	40	Sedang
Zacky Maulana Affriza	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	49	Tinggi
Elham Hadi Saputra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi
Dimas Nur Raditya	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	52	Tinggi
Ferri Ardiyansyah	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	47	Sedang
Mohammad Nur Anwar	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	39	Sedang
Bevan Kenny Ardian Y.R	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	49	Tinggi
Ivan Ardiansyah	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	48	Sedang
M. Firdiansyah P	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	45	Sedang
Devisa Putri Virnanda	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	44	Sedang
Cyntia Nur Puji A	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	45	Sedang
Dita Awaliyah Putri	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51	Tinggi
Neyza Salsabila M	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52	Tinggi
Suci Nirmala	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	46	Sedang
Citra Naysila Agustin	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	47	Sedang

Faril Mustafa	4	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3	2	4	4	41	Sedang
Nabila Hidayatul Gansi M	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	47	Sedang
Fina Dewi S	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	37	Sedang
M. Riky	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	44	Sedang
Lukman Bagus	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	48	Sedang
Ferdi Murdianto	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	48	Sedang
Yusi Puji Rahahyu	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	47	Sedang
Hijra Wati Ahmad	2	2	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	2	4	40	Sedang
Sheila Ika Mulyani	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	45	Sedang
Girang Pithria Agustin	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	4	38	Sedang
Ayu Agustina Sari	2	2	2	3	2	4	1	4	3	2	2	1	2	3	33	Rendah
Sinta Amalia Eka Fadhilah	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	43	Sedang
Niken Ayu Indrianti	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	42	Sedang
Rahmad Duvan S	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	33	Rendah
Dicky Arya P.P	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	34	Rendah
Nurofik Firmansyah	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	45	Sedang
Ahmad Ramadhon	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	37	Sedang
M. Fallah Ferdiansyah	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	36	Sedang
Indra Ayu Lestari	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	44	Sedang
Umi Nur Fadilah	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	48	Sedang
Mohammad Aan	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	43	Sedang
Mochammad Fajar	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	36	Sedang



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PLOSO

Ds. Jatigedong, Kec. Ploso, Kab. Jombang, Kode Pos 61453
Email: smpn2plosojombang@yahoo.co.id. Telp. (0321) 888294

5 Agt 2019

Ploso, 16 Oktober 2018

No : 422/289 /415.16.27/2018
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Mulana
Malik Ibrahim Malang

di-
Malang

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tanggal 9 Oktober 2018, nomor : 2443/Un.03.1/TL.00.1/10/2018 Tentang Izin Penelitian penyusunan skripsi. Kami Kepala SMPN 2 Ploso memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : DINA KARULINA MUHLAS
NIM : 15110098
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Akademik : Ganjil- 2018/2019
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Kominukasi Pembelajaran Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ploso Jombang

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Kepala Sekolah



Kepala Sekolah

YONI TRI JOKO, K, S.Pd, MSi
Pengajar Tk. I
NIP. 19701202 199401 1 001

INSTRUMEN INI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, saya memohon bantuan teman-teman untuk menjadi responden dan mengharapkan ketersediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa.

Responden dimohon untuk mengisi kuisisioner yang disediakan dan menjawab dengan jujur serta apa adanya sesuai dengan gambaran keadaan teman-teman saat ini. Dalam kuisisioner ini TIDAK ADA JAWABAN BENAR ATAU SALAH. Selain itu jawaban teman-teman akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun kriteria responden adalah siswa SMP, kelas 1, 2, dan 3

Beri tanda silang (√) pada lingkaran yang menurut adik-adik paling sesuai.

Keterangan :

- | | | |
|----|---|---------------|
| SL | = | Selalu |
| SR | = | Sering |
| KD | = | Kadang-Kadang |
| TP | = | Tidak Pernah |

1. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas serta tidak banyak menggunakan istilah-istilah sulit

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐. Sering

☐. Tidak Pernah

2. Guru tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran

☐. Selalu

☐. Kadang-kadang

☐. Sering

☐. Tidak Pernah

3. Guru memberikan tekanan pada bagian-bagian penting pembelajaran dengan cara menaikkan nada suara atau mengulang kalimat tersebut

☐. Selalu

☐. Kadang-kadang

☐. Sering

☐. Tidak Pernah

4. Guru menerangkan materi dengan humoris sehingga siswa senang dengan materi pelajaran yang diajarkannya

☐. Selalu

☐. Kadang-kadang

☐. Sering

☐. Tidak Pernah

5. Guru menerangkan materi pelajaran dengan singkat dan jelas tidak bertele-tele sehingga benar-benar efektif tidak membingungkan siswa

☐. Selalu

☐. Kadang-kadang

☐. Sering

☐. Tidak Pernah

6. Guru menerangkan materi pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia (tidak melebihi waktu)

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

7. Guru menggunakan ekspresi mimik dan gerak dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

8. Guru melakukan kontak mata dengan siswa dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

9. Guru mendorong siswa agar terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

10. Guru dalam setiap pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran secara tulisan. Misalnya, menulis di papan

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

11. Suara guru dalam menerangkan lantang, sehingga dapat didengar oleh semua siswa didalam kelas

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

12. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan gerak dan isyarat tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

13. Guru bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

**INSTRUMEN INI UNTUK MENGUKUR MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

1. Siswa tertarik dengan mata pelajaran pendidikan agama islam
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah
2. Siswa bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran pendidikan agama islam
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah
3. Siswa akan senang jika guru memberikan tugas
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah
4. siswa berusaha memahami materi yang di sampaikan
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah
5. Siswa mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah
6. Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar bersungguh-sungguh.
☐. Selalu ☐. Kadang-kadang
☐. Sering ☐. Tidak Pernah

7. Saya sudah belajar PAI pada malam hari sehari sebelum pelajaran esok hari

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

8. Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran PAI ketika guru memasuki kelas

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

9. Saya suka bercanda ketika pelajaran PAI berlangsung

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

10. Ketika pelajaran saya fokus mendengarkan penjelasan guru di depan

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

11. Saya tidak mudah putus asa ketika mengerjakan soal yang sulit

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

12. Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran PAI

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

13. Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan guru, karena pelajaran PAI menarik bagi saya

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah

14. Saya sering tidur ketika mata pelajaran PAI berlangsung

☐ O. Selalu

☐ O. Kadang-kadang

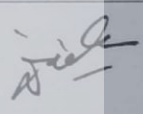
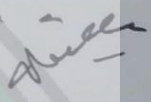
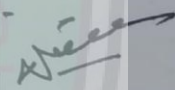
☐ O. Sering

☐ O. Tidak Pernah



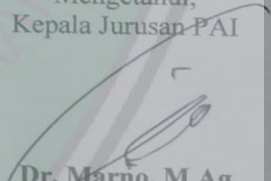
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dina Karulina Muhlas
NIM : 15110098
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Ploso Jombang

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1	Kamis, 1 Agustus 2019	Konsultasi BAB I, II, III, dan IV	
2	Senin, 5 Agustus 2019	Konsultasi BAB IV dan memberi arahan BAB V	
3	Rabu, 7 Agustus 2019	Konsultasi BAB V dan VI	
4	Selasa, 13 Agustus 2019	Konsultasi Keseluruhan sekaligus ACC	
5			

Malang, 14 Agustus 2019

Mengetahui,
Kepala Jurusan PAI


Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

BIODATA MAHASISWA



Nama : Dina Karulina Muhlas
NIM : 15110098
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 26 Maret 1998
Fak./Jur/Prog.Studi : FITK/PAI/PAI
Tahun masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn. Gotan Rt.003/Rw.008 Ds. Jatigedong Ke. Ploso Kab. Jombang
No. Telp : 081264992685

Malang, 13 Agustus 2019

Mahasiswa

(Dina Karulina Muhlas)